



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450
TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, www.komisiyudisial.go.id

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 26 Januari 2017

PERNYATAAN SIKAP KOMISI YUDISIAL ATAS OPERASI TANGKAP TANGAN HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI

Jakarta (Komisi Yudisial) - Merespon perkembangan operasi tangkap tangan terhadap salah satu Hakim Mahkamah Konstitusi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, maka Komisi Yudisial sebagai lembaga berpandangan sebagai berikut:

1. Komisi Yudisial merasa prihatin dan sangat menyayangkan karena di tengah usaha banyak pihak dalam membenahi dunia peradilan, integritas profesi hakim kembali tercoreng (lagi-lagi) akibat perbuatan yang tidak patut dilakukan segelintir oknum.
2. Peristiwa ini harus menjadi pelajaran dan masukan evaluasi bagi kita semua, mengingat kejadian ini bukan yang pertama. Terdapat hal mendasar yang harus diperbaiki dalam praktik penyelenggaraan peradilan, di mana kekuasaan yang tanpa kontrol berpotensi untuk menjadi penyelewengan, tidak terkecuali pada ranah yudikatif.
3. Melalui momentum ini Komisi Yudisial juga menyerukan kepada seluruh pihak untuk kembali mendengarkan suara publik dan apa yang disuarakan oleh masyarakat. *Reform* yang sebenarnya adalah perbaikan yang telah menyentuh masalah dasar, yaitu integritas. Selain integritas sendiri merupakan kewajiban, pada dasarnya pengawasan tidak tidur dan terus berjalan dalam berbagai bentuk.
4. Komisi Yudisial mengajak kepada seluruh pihak untuk kembali melihat arah reformasi peradilan kita, dengan merujuk pada seluruh peristiwa yang belakangan terjadi. Tidak kah ada sesuatu yang patut dikoreksi? Tidak untuk tujuan apapun, kecuali demi peradilan yang lebih bersih.

Juru Bicara KY

Farid Wajdi

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY

Jl. Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat

(021) 3906189

www.komisiyudisial.go.id